

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode observasional , yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Sedangkan desain penelitian menggunakan desain *cross sectional* yaitu pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada satu waktu/bersamaan waktunya

#### **4.2. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang lanjut usia di Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kotamadya Surabaya. Jumlah populasi lanjut usia sebanyak 134 orang. Responden dalam penelitian ini diambil total populasi. Dari jumlah populasi tersebut ada yang meninggal dunia sebanyak 7 orang, dan 23 orang bermigrasi mengikuti anaknya, sehingga jumlah responden keseluruhan adalah 104 orang

#### **4.3. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel yang akan dianalisis yaitu variabel bebas (*independent variable*) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian lanjut usia, meliputi faktor kondisi kesehatan, kondisi ekonomi, dan kondisi

sosial dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kemandirian lanjut usia. Sedangkan definisi operasional dari variable diatas adalah sebagai berikut :

#### **4.3.1 Kemandirian Lanjut Usia**

Kemandirian lanjut usia adalah perilaku yang dilihat dari perlakuan lanjut usia terhadap diri sendiri dan lingkungan yang berkaitan dengan pemenuhan hayat hidupnya sehari-hari yaitu kemampuan melakukan aktifitas kesehatan, aktifitas ekonomi dan aktifitas sosial. Kemandirian ini diukur dengan menggunakan koesioner yang dilakukan dengan wawancara terhadap responden. Pengkategorian variabel kemandirian lanjut usia adalah sebagai berikut :

1. 75 % - 100 % dari skor total = kategori mandiri, skor 2
2. 0 % - 74,9 % dari skor total = kategori tidak mandiri, skor 1

#### **4.3.1 Faktor Kondisi Kesehatan**

Kondisi kesehatan adalah kondisi fisik dan psikis pada lanjut usia. Indikator-indikatornya meliputi berkurangnya pendengaran, penglihatan, pelayanan kesehatan, melaksanakan aktivitas waktu respon yang lamban, dan perubahan emosi. Pengukuran kondisi kesehatan menggunakan koesioner dengan melakukan wawancara terhadap masing-masing responden. Pengkategorian jawaban variabel kesehatan adalah sebagai berikut :

1. 75 % - 100 % dari skor total = kategori baik, skor 3
2. 50 % - 74,9 % dari skor total = kategori cukup, skor 2
3. < 50 % dari skor total = kategori kurang, skor 1

#### **4.3.2 Faktor Kondisi Ekonomi**

Kondisi ekonomi lanjut usia adalah pekerjaan, penghasilan dan pemenuhan kebutuhan hidup orang lanjut usia meliputi : kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, rekreasi, dan hubungan sosial. Pengukuran kondisi ekonomi menggunakan koesioner kemudian dilakukan wawancara terhadap masing-masing responden. Pengkategorian jawaban variabel kondisi ekonomi adalah sebagai berikut :

1. 75 % - 100 % dari skor total = kategori baik, skor 3
2. 50 % - 74,9 % dari skor total = kategori cukup, skor 2
3. < 50 % dari skor total = kategori kurang, skor 1

#### **4.3.3 Faktor Kondisi Hubungan Sosial**

Kondisi hubungan sosial adalah hubungan sosial antara lanjut usia dengan anak/ keluarga dan masyarakat. Pengukuran terhadap kondisi sosial menggunakan koesioner dengan melakukan wawancara terhadap masing-masing responden. Pengkategorian jawaban variabel kondisi ekonomi adalah sebagai berikut :

- 1 75 % - 100 % dari skor total = kategori baik, skor 3
- 2 50 % - 74,9 % dari skor total = kategori cukup, skor 2
- 3 < 50 % dari skor total = kategori kurang, skor 1

#### 4.4 Instrumen Penelitian

##### 4.4.1 Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, dan mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dari beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian lanjut usia dikaji berdasarkan tinjauan beberapa pustaka, yang kemudian diadakan uji validitas. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen dilakukan setelah dikonsultasikan dengan ahli yang bersangkutan. Pada instrumen tersebut antar pertanyaan diasumsikan independent dan mempunyai bobot sama. Skala skor diasumsikan rasional. Uji validitas dilakukan terhadap 30 orang sebagai sampel yang mempunyai karakteristik sama dengan responden dalam penelitian ini. Sampel dalam uji validitas diambil di tempat yang berbeda yaitu di kelurahan Ketintang dan Sepanjang. Adapun Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menguji kesahihan item pernyataan yang terdapat pada kuesioner, yaitu dengan jalan menghitung koefisien korelasi Pearson dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang diperoleh. Koefisien korelasi masing-masing item kemudian dibandingkan dengan angka kritis  $r$  yang ada pada tabel kritis  $r$  *product moment* sesuai dengan derajat kebebasannya dan tingkat signifikansinya. Bila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis (0,361) maka suatu pernyataan dianggap valid. (Hadi, 1998) Sebaliknya jika koefisien korelasi lebih kecil dari nilai kritisnya (0,361) maka suatu pernyataan dianggap tidak valid.

Pengukuran validitas item-item alat ukur penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS 10.01. Hasil perhitungannya pada taraf signifikan 0,05 untuk

kuesioner kesehatan lanjut usia terdapat 39 item, yang dinyatakan valid terdapat 25 item, yang tidak valid 14 item. Kuesioner kondisi ekonomi lanjut usia terdapat 49 item, yang dinyatakan valid 28 item, yang tidak valid 21 item. Kuesioner kondisi sosial terdapat 28 item, yang dinyatakan valid 26 item dan tidak valid 2 item. Sedangkan kuesioner kemandirian terdapat 23 item, yang dinyatakan valid 18 item dan tidak valid 5 item. Dari hasil tersebut diujicobakan lagi pada responden kemudian dianalisis menggunakan produk moment. Setelah diuji kembali semua item valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.4.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian hasilnya dianalisis dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Dikatakan reliabel jika nilai alpha 0,6 (Salimun,2000). Uji reliabilitas dengan uji *Alpha Conbrach* menghasilkan koefisien reliabilitas ( $r$ ) sebagai tercantum dalam tabel berikut :

Tabel. 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel/Faktor	Koefisien Reliabilitas	Alpha standar	Keterangan
Kondisi Kesehatan	0,9114	0,600	Reliabel
Kondisi Ekonomi	0,9124	0,600	Reliabel
Kondisi Sosial	0,8981	0.600	Reliabel
Kemandirian	0,9087	0,600	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas mempunyai *alpha* hitung lebih besar dari *alpha standart*. Karena *alpha* hitung lebih besar dari nilai *alpha standart* (0,6) , maka berarti seluruh faktor yang diuji dinyatakan reliabel (andal). Dengan demikian maka hasil uji reliabilitas tersebut dapat memenuhi syarat, sehingga kuesioner yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat diandalkan. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran

#### **4.5 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung bulan Juni 2003 sampai dengan bulan Desember 2003

#### **4.6 Prosedur Mengumpulkan Data**

Untuk keperluan analisis data, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar lapangan. Untuk itu peneliti menggunakan dua macam cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut

##### **4.6.1 Data Primer**

Untuk data primer dikumpulkan dengan dua macam cara, yaitu : observasi (pengamatan). yaitu melalui pengamatan langsung fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian, fakta-fakta akan dicatat secara cermat dan sistematis oleh peneliti dan menggunakan wawancara, yaitu mengadakan interview dan tanya jawab secara langsung dengan responden yang terkait dengan obyek penelitian

#### 4.6.2 Data Sekunder

Diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, yaitu dari kelurahan Jambangan, Yayasan Abiyoso Surabaya, BKKBN Surabaya, dan Biro Pusat Statistik Surabaya dan membaca atau mempelajari buku-buku teks, makalah-makalah dan bahan-bahan seminar

#### 4.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk memecahkan masalah tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketidak mandirian lanjut usia digunakan analisis deskripsi untuk melihat prosentase dari masing-masing responden, digunakan tabulasi silang untuk melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, dan digunakan regresi logistik untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus untuk menghitung pengaruh antara variabel dependen dan beberapa variabel independen adalah :

$$Y = \frac{1}{1 + e^{-(b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3)}}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen/terikat yaitu kemandirian orang lanjut usia

X<sub>1</sub> = Faktor Kesehatan yang mempengaruhi kemandirian orang lanjut usia

X<sub>2</sub> = Faktor ekonomi yang mempengaruhi kemandirian orang lanjut usia

X<sub>3</sub> = Faktor sosial yang mempengaruhi kemandirian orang lanjut usia

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi logistik

$e$  = bilangan eksponensial = 2,72